

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode korelasional, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Suharsimi, Arikunto (2015:4) berpendapat bahwa “Penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang sudah ada.” Pada penelitian ini untuk mengetahui hubungan gaya belajar dengan prestasi belajar biologi peserta didik.

3.2 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu :

3.2.1 Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar peserta didik.

3.2.2 Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah gaya belajar peserta didik.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2016:119) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas X MIPA SMA Negeri 3 Garut Tahun ajaran 2021/2022, sebanyak 7 kelas dengan jumlah peserta didik 252 orang. Populasi dianggap homogen, berdasarkan skor mentah Penilaian Akhir Semester (PAS) mata pelajaran biologi.

Tabel 3.1
Skor Penilaian Akhir Semester Kelas X MIPA SMAN 3 Garut

No.	Kelas	Jumlah Peserta didik	Skor Rata-Rata PAS
1	X MIPA 1	36 peserta didik	73,53
2	X MIPA 2	36 peserta didik	61,03
3	X MIPA 3	36 peserta didik	58,75
4	X MIPA 4	36 peserta didik	66,03
5	X MIPA 5	36 peserta didik	69,25
6	X MIPA 6	36 peserta didik	67,19
7	X MIPA 7	36 peserta didik	73,44
Jumlah		252 Peserta didik	
Rata-rata			67,03

Sumber : Guru Mata Pelajaran Biologi Kelas X MIPA SMAN 3 Garut

3.3.2 Sampel

Dalam penelitian ini sampel yang diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Suharsimi, Arikunto (2015: 183) menyatakan bahwa “Purposive sampling atau sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan adanya tujuan tertentu”.

Dengan berbagai pertimbangan untuk menentukan sampel yang memiliki kualitas yang sama, yaitu terpilih kelas X MIPA 1 dan X MIPA 7 karena ke dua kelas tersebut memiliki nilai rata-rata tertinggi tertinggi diantara 7 kelas tersebut dan skor rata-rata ujian tidak jauh berbeda. Kedua kelas tersebut juga diajar oleh guru yang sama sehingga dapat menjadi pertimbangan dalam memiliki potensi akademik yang sama-sama baik dan diajarkan dengan kebiasaan belajar yang relatif sama, sehingga diharapkan proses penelitian ini dapat dilakukan dengan baik.

3.4 Desain Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif yaitu data yang diperoleh berupa angka-angka untuk mengetahui hubungan antara gaya belajar dan prestasi belajar pada mata pelajaran biologi.

Berdasarkan tingkat eksplanasinya, penelitian ini tergolong penelitian korelasi sebab-akibat. Penelitian korelasi sebab-akibat ialah penelitian yang mencari hubungan atau korelasi sebab-akibat. Pada penelitian ini menggunakan model korelasi sederhana dengan satu variabel independen dan satu variabel dependen. Sugiyono, (2019:61) menyatakan bahwa hubungan sederhana yang terdiri atas satu variabel independen dan dependen. desain korelasi sederhana menurut Sugiyono, (2019:62).



Keterangan:

X : Gaya

Belajar

Y : Prestasi Belajar Biologi

→ : Hubungan antara X dan Y

3.5 Langkah-langkah Penelitian

Secara umum penelitian ini terdiri dari tiga tahapan, yaitu:

3.5.1 Tahap Persiapan

- 1) Pada bulan Maret 2019 menerima SK pembimbing dari dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi;
- 2) Pada bulan Januari 2022 melakukan observasi untuk melihat permasalahan yang ada di sekolah bersama dengan mengurus surat pengantar penelitian dari Dekan FKIP Universitas Siliwangi ditunjukkan kepada Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Garut;



Gambar 3.1

Wawancara Dengan Guru Mata Pelajaran Biologi SMAN 3 Garut

Sumber: Dokumentasi Pribadi

- 3) Pada bulan Januari 2022 menyusun proposal dan instrumen penelitian
- 4) Pada bulan April 2022 mengajukan permohonan seminar proposal penelitian;
- 5) Pada bulan April 2022 melaksanakan seminar proposal penelitian sehingga mendapatkan tanggapan, saran dan perbaikan proposal penelitian;
- 6) Pada bulan April Mengonsultasikan dengan pembimbing I dan pembimbing II untuk memperbaiki proposal penelitian.

3.5.2 Tahap Pelaksanaan

Langkah-langkah dalam tahap pelaksanaan penelitian adalah:

- 1) Pada tanggal 23 Mei 2022 melakukan uji coba instrumen pada kelas XI MIPA 3 dengan membagikan angket secara *online* pada kelas selain sampel melalui *google form*; <https://forms.gle/KKkiv7URw3BKDi5n7>

Pertanyaan Jawaban 36 Setelan

ANGKET GAYA BELAJAR PESERTA DIDIK

Berilah tanda centang (✓) pada pilihan jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaan diri sendiri.
Jawaban ini tidak mempengaruhi nilai rapor.

Nama

Teks jawaban singkat

Jawaban singkat

Wajib diisi

1. Saya lebih mudah memahami materi Biologi dengan cara membaca dengan baik.

Sangat Setuju

Setuju

Activate
Go to Setting

Gambar 3.2

Uji Coba Instrumen Angket Gaya Belajar

Sumber: Pribadi

- 2) Pada tanggal 24 Mei 2022 mengolah hasil uji coba instrumen;
- 3) Pada tanggal 13 Juni 2022 memberikan kuesioner gaya belajar yang telah tervalidasi pada kelas X MIPA 1 dan X MIPA 7 sebanyak 72 peserta didik secara *online* melalui *google form*; <https://forms.gle/ri4sb17aPsNmMVdg6>

Pertanyaan Jawaban **72** Setelan

ANGKET GAYA BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI

Berilah tanda centang (✓) pada pilihan jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaan diri sendiri.
Jawaban ini tidak mempengaruhi nilai rapor.

Jawaban singkat

Teks jawaban singkat

Wajib diisi

Kelas

X MIPA 1

Activate
Go to Setti

Gambar 3.3

Form Pengisian Angket Gaya Belajar

3.5.3 Tahap analisis

- 1) Pada bulan Juni 2022 melakukan pengolahan dan analisis data dari hasil kuesioner yang telah diisi oleh peserta didik;
- 2) Pada bulan Juni menyusun data hasil penelitian untuk penyusunan skripsi.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan seorang peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode non tes berupa angket dan dokumentasi.

3.6.1 Kuisisioner (Angket)

Untuk mengetahui gaya belajar, maka digunakan instrumen non tes berupa angket. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pernyataan tertulis kepada obyek penelitian untuk dijawab (Sugiyono, 2016:142). Pada penelitian ini angket digunakan untuk mengetahui dan mengukur gaya belajar peserta didik.

3.6.2 Dokumentasi

Untuk mengetahui prestasi belajar peserta didik, dalam penelitian ini data diperoleh dari guru mata pelajaran Biologi berupa nilai akhir semester pada mata pelajaran Biologi di kelas X MIPA SMA Negeri 3 Garut tahun ajaran 2021/2022.

3.7 Instrumen Penelitian

3.7.1 Konsepsi

1. Gaya Belajar

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini dengan menggunakan kuesioner dengan pembobotan tertentu. Skor jawaban yang diberikan disesuaikan dengan rubrik penilaian. Berikut kisi-kisi instrumen angket gaya belajar tercantum pada tabel 3.2

Tabel 3.2

Kisi-kisi Instrumen Penelitian Gaya Belajar

Gaya Belajar	Indikator	No. Item
Visual	Lebih mudah untuk memproses informasi dalam bentuk tampilan visual seperti instruksi tertulis, catatan, diagram, dan gambar.	7, 10*, 13*, 24*,
	Lebih sering menggunakan catatan yang lengkap untuk menyerap informasi dan lebih mudah memahami instruksi tertulis dari pada instruksi lisan	1*, 5, 16*, 19*, 21*, 27*
Auditorial	Lebih mudah untuk memproses informasi bentuk non visual seperti penjelasan lisan, diskusi, dan menyimak apa yang orang lain katakan.	2*, 4, 8, 14*, 17*, 28*, 29
	Informasi tertulis kurang bermakna, hingga informasi tersebut diucapkan atau dibaca nyaring.	11*, 22*, 25*,
Kinestetik	Lebih mudah memproses informasi dengan melakukan gerakan (<i>moving</i>), mempraktikkan (<i>doing</i>),	3*, 6*, 12*, 23*, 26, 30*

	dan menyentuh (<i>touching</i>), a <i>hands-onapproach</i> dan menikmati bekerja menggunakan tangan.	
	Lebih mudah menyaring inti sari materi pembelajaran sebelum membacanya secara detail.	9*, 15*, 18, 20
Jumlah		30

Sumber : Peng 2002 (dalam Maula, Faizatin Qisthi) *pertanyaan yang digunakan

Angket terdiri dari beberapa pernyataan positif dan negatif, penskoran angket dalam satu pernyataan maksimal 4 (empat) point dan minimal 1 (satu) point. Penskoran masing – masing pernyataan berbeda, untuk lebih jelas tercantum pada tabel 4 mengenai penskoran angket.

Tabel 3.3
Skor penilaian positif dan negatif

Pernyataan	Positif	Negatif
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak setuju	2	3
Sangat tidak setuju	1	4

Sumber: Arum Sari Wibowo (2015)

2. Prestasi Belajar

Prestasi belajar peserta didik diperoleh dari data skor mentah Penilaian Akhir Semester (PAS) guru setelah proses pembelajaran Biologi 1 semester tahun ajaran 2021/2022, dengan melakukan tes tulis.

3.7.2 Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan di kelas XI MIPA 3 SMAN 3 Garut. Tujuan dilakukan uji coba instrumen penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian yang meliputi validitas dan reliabilitas soal.

1) Uji Validitas

Menurut (Arikunto, 2013:211) bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen, suatu

instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Adapun kriteria untuk menentukan apakah data yang diteliti itu valid atau tidak valid yaitu sebagai berikut:

- a) Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka pertanyaan atau pernyataan yang diajukan dinyatakan valid
- b) Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka pertanyaan atau pernyataan yang diajukan dinyatakan tidak valid

Uji kelayakan instrumen pada penelitian ini di bantu dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26 *for windows*. untuk pernyataan kuesioner dan pilihan ganda. Hasil analisis uji instrument kuesioner Gaya Belajar sebanyak 30 buah pernyataan, diperoleh 22 buah pernyataan yang memenuhi kriteria, sedangkan 8 buah pernyataan tidak memenuhi kriteria validitas. Untuk lebih jelas nya hasil uji validitas kuesioner Gaya Belajar dapat dilihat pada table 3.4

Tabel 3.4

Hasil Uji Validitas Instrumen Gaya Belajar

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Hasil Uji	Keterangan
1.	0.459	0.329	Valid	Digunakan
2.	0.387	0.329	Valid	Digunakan
3.	0.348	0.329	Valid	Digunakan
4.	-0.383	0.329	Tidak Valid	Tidak Digunakan
5.	0.060	0.329	Tidak Valid	Tidak Digunakan
6.	0.360	0.329	Valid	Digunakan
7.	0.005	0.329	Tidak Valid	Tidak Digunakan
8.	0.016	0.329	Tidak Valid	Tidak Digunakan
9.	0.381	0.329	Valid	Digunakan

10.	0.518	0.329	Valid	Digunakan
11.	0.369	0.329	Valid	Digunakan
12.	0.712	0.329	Valid	Digunakan
13.	0.386	0.329	Valid	Digunakan
14.	0.580	0.329	Valid	Digunakan
15.	0.482	0.329	Valid	Digunakan
16.	0.363	0.329	Valid	Digunakan
17.	0.472	0.329	Valid	Digunakan
18.	0.061	0.329	Tidak Valid	Tidak Digunakan
19.	0.368	0.329	Valid	Digunakan
20.	0.107	0.329	Tidak Valid	Tidak Digunakan
21.	0.473	0.329	Valid	Digunakan
22.	0.462	0.329	Valid	Digunakan
23.	0.615	0.329	Valid	Digunakan
24.	0.334	0.329	Valid	Digunakan
25.	0.490	0.329	Valid	Digunakan
26.	0.103	0.329	Tidak Valid	Tidak Digunakan
27.	0.401	0.329	Valid	Digunakan
28.	0.364	0.329	Valid	Digunakan
29.	0.180	0.329	Tidak Valid	Tidak Digunakan
30.	0.541	0.329	Valid	Digunakan

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS *versi 26 for windows*

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi instrumen yang digunakan dalam mengukur gaya belajar. (Arikunto, 2013:221) mengatakan bahwa reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang dikatakan reliable jika digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Untuk mengetahui kriteria instrumen dapat dilihat pada tabel 3.5 sebagai berikut:

Tabel 3.5
Kriteria Koefisien Reliabilitas Instrumen

Koefisien Reliabilitas	Korelasi
$\alpha < 0,20$	Sangat rendah
$0,21 \leq \alpha < 0,40$	Rendah
$0,41 \leq \alpha < 0,70$	Sedang
$0,71 \leq \alpha < 0,90$	Tinggi
$0,91 \leq \alpha < 1,00$	Sangat tinggi

Sumber: Guilford, J.P (Jihad & Haris, 2012:181)

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Jumlah Item Valid	Koefisien	Keterangan
22	0,819	Tinggi

sumber: SPSS versi 26 for windows

Berdasarkan hasil analisis reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alfa Cronbach* yang dibantu dengan perangkat lunak SPSS versi 26 for windows, diperoleh nilai reliabilitas tes sebesar 0,819. Jika dilihat pada tabel 3.6, nilai 0,819 terletak direntang $0,71 \leq \alpha < 0,90$. Hal ini menunjukkan bahwa angket gaya belajar mempunyai tingkat reliabilitas yang tinggi.

3.8 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data dari penelitian diperoleh, maka data tersebut dianalisis dengan

langkah-langkah sebagai berikut

3.8.1 Uji Persyaratan Analisis

3.8.1.1 Uji normalitas dengan menggunakan Uji *Kolmogorov-smirnov* yaitu dibantu perangkat lunak SPSS versi 26 *for windows*. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak, dengan ketentuan bahwa data yang berdistribusi normal bila *signifikansi* $> 0,05$.

3.8.1.2 Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linear atau tidaknya hubungan masing-masing variabel penelitian. Peneliti menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26 *for window*, uji linearitas untuk memudahkan proses analisisnya. Bila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka kedua variabel dinyatakan linear. Demikian pula bila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05, maka kedua variabel dinyatakan tidak berhubungan secara linear

3.8.2 Uji Hipotesis

Jika semua data berdistribusi normal dan linear maka analisis dilanjutkan dengan menggunakan uji korelasi sederhana dengan bantuan software SPSS versi 26 *for windows*.

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

3.9.1 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan mulai dari bulan November 2021 sampai dengan Juni 2022 pada semester 2 di kelas X MIPA SMAN 3 Garut Tahun ajaran 2021/2022.

3.9.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas X MIPA SMA Negeri 3 Garut tahun ajaran 2021/2022 yang beralamat di Jl. Jend. A. Yani, Cibatu, Kereseq, Garut, Kabupaten Garut, Jawa Barat 44185, Indonesia.



Gambar 3.4

Lokasi penelitian (SMAN 3 Garut)

Sumber: Dokumen Pribadi

